



## Pengaruh *Actuating* Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah

### *The Effect of Actuating on the Effectiveness of Employee Work at the Education Office of Central Tapanuli Regency*

Mhd.Shafwan Koto<sup>1\*</sup>, Andreas Dominggos Toga Torop<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah

Corresponding author\*: [mhd.shafwankoto@gmail.com](mailto:mhd.shafwankoto@gmail.com)

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh *Actuating* terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif dan sampel penelitian sebanyak 56 orang. Teknik pengumpulan data dengan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif pendekatan kuantitatif. Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya, dimana  $t_{hitung} 11,127 > 1,98896$ , maka hal ini berarti bahwa *Actuating* berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah.

**Kata Kunci:** Pengaruh; *Actuating*; Efektivitas kerja; Pegawai.

#### Abstract

*The purpose of this study was to determine whether there is an effect of Actuating on the Effectiveness of Employees' Work at the Education Office of Central Tapanuli Regency. The research design used was descriptive research design and the research sample was 56 people. Data collection techniques were library research and field research, while the data analysis technique used was descriptive analysis method with quantitative approach. Based on the t-test, it shows that the proposed hypothesis is accepted as true, where  $t_{count} 11.127 > 1.98896$ , then this means that Actuating has an effect on the effectiveness of the work of employees at the Education Office of Central Tapanuli Regency.*

**Keywords:** Influence; *Actuating*; Work effectiveness; Employee.

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan pimpinan dalam menggerakkan sumber daya manusia menjadi hal yang penting, karena sumber daya manusia sebagai salah satu faktor utama yang harus dapat digerakkan dengan sebaik-baiknya agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien sehingga berdampak kepada efektivitas kerja pegawai pada organisasi.

Adapun kegiatan yang berada di bawah fungsi pengarahan meliputi beberapa hal, dan kegiatan-kegiatan ini harus dilakukan oleh seorang pimpinan demi mencapai tujuan organisasi. Aktivitas dalam fungsi pengarahan antara lain komunikasi, delegasi, memotivasi bawahan, pengawasan, promosi staf dan melakukan bimbingan. Seorang pegawai layaknya manusia biasa yang senang dengan adanya suatu perhatian dari yang lain. Salah satu bentuk perhatian yang dapat dilakukan oleh seorang pimpinan adalah dengan memberikan arahan-arahan yang sesuai dengan keperluan organisasi, sehingga tugas-tugas dapat terselesaikan dengan cara efektif.

Begitu juga pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah, yang merupakan salah satu organisasi pemerintah yang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada bupati melalui sekretaris daerah dan mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian kewenangan dibidang pendidikan dan kebudayaan meliputi perumusan kebijakan teknis, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian di Kabupaten Tapanuli Tengah. Dalam melaksanakan kegiatannya seyogianya pimpinan harus mampu melaksanakan fungsi *actuating* dengan baik sehingga akan dapat meningkatkan efektivitas kerja pegawai yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah dan penyelesaian setiap pekerjaan dapat dilakukan secara maksimal sesuai dengan apa yang telah ditetapkan, sehingga tidak menimbulkan pemborosan baik waktu, tenaga, dan biaya.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah ini, masih kurang tanggapnya pegawai dalam memahami semua perintah dari pimpinan sehingga pekerjaan yang dilakukan pegawai belum efektif. Sedangkan disisi lain lingkungan kerja yang cukup kondusif dan sarana dan prasara kerja sudah cukup baik dan memadai.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini adalah: Apakah *actuating* berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh *Actuating* terhadap Efektivitas Kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Menurut Terry dalam Sagala (2005:25) *actuating* (menggerakkan) adalah "Merangsang anggota anggota kelompok untuk melaksanakan tugas secara antusias dan penuh semangat sebagai wujud dari kemauan yang baik" sedangkan menurut Siagian (2004:120) menjelaskan bahwa penggerakan (*actuating/motivating*) sebagai "keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis". Menurut G. R. Terry dalam Sagala (2005:25), indikator *Actuating* meliputi antara lain : "a) *Coordinating* , b) *Motivating* , c) *Comunicating* , d) *Comanding*".

Menurut Wesha (2002:148) mengatakan bahwa Efektifitas adalah "Keadaan atau kemampuan berhasilnya suatu kerja yang dilakukan oleh manusia untuk memberikan

guna yang diharapkan”. Sedangkan menurut Handoko (2009:7) Efektifitas adalah “Merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Menurut Kurniawan (2005:117) kriteria atau ukuran yang dapat dijadikan indikator efektifitas kerja yaitu : a) Kejelasan tujuan, hal ini ditujukan supaya pegawai dalam melaksanakan tugasnya dapat mencapai target dan sasaran yang terarah sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. b) Kejelasan Strategi merupakan penentuan cara, jalan atau upaya yang harus dilaksanakan dalam mencapai semua tujuan yang sudah ditetapkan agar para implementer tidak tersesat dalam mencapai tujuan organisasi, seperti penentuan wawasan waktu, dampak dan pemusatan upaya. c) Proses Perumusan Kebijakan, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan yang sudah dirumuskan tersebut harus mampu menjembatani tujuan dengan usaha pelaksanaan kegiatan operasional. d) Perencanaan yang matang, diperlukan untuk pengambilan keputusan yang dilakukan oleh organisasi untuk mengembangkan program atau kegiatan dimasa yang akan datang. e) Penyusunan Program, suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tetap sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman untuk bertindak dan bekerja. f) Tersedianya sarana dan prasarana, sarana dan Prasarana dibutuhkan untuk menunjang proses dalam pelaksanaan suatu program agar berjalan dengan efektif. g) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, apabila suatu program tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak dapat mencapai tujuannya. h) Sistem Pengawasan dan Pengendalian, pengawasan ini diperlukan untuk mengatur dan mencegah kemungkinan-kemungkinan adanya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu program atau kegiatan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Untuk mendukung penelitian dan teori-teori di dalam penelitian ini, maka berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa terdapatnya pengaruh actuating terhadap efektivitas kerja. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut: 1) Amaluddin Rasyid Pinto Aditya, (2018). Pengaruh Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Unit Kegiatan Mahasiswa Karate Inkai Universitas Negeri Yogyakarta, dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan fungsi manajemen dengan kinerja Unit Kegiatan Mahasiswa Karate INKAI UNY. 2.) Rifki Faisal Miftaahul Zanah (2016). Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Suatu Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka), dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa Fungsi manajemen secara simultan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan.

Dari penelitian terdahulu tersebut di atas dapat dijadikan bahan kajian, masukan, dan sekaligus tolak ukur terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Beranjak dari kondisi tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dan mengangkatnya dalam sebuah karya ilmiah berupa proposal dan penulis beri judul: Pengaruh Actuating terhadap Efektivitas Kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah.

## METODE PENELITIAN

Desain Penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (independent) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi, variabel Y (dependent) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi. Penelitian mengambil lokasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah, jalan Raja Junjungan Lubis Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka seluruh populasi diambil menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 56 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Library Research (penelitian kepustakaan)

Yaitu penelitian kepustakaan dengan jalan mengumpulkan bahan dan teori yang berhubungan dengan tulisan yang bersumber dari literatur, bahan kuliah, majalah ilmiah yang ada hubungannya dengan skripsi ini

2. Field Research (Penelitian lapangan)

Yaitu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan untuk mengumpulkan keterangan dan informasi yang menyangkut dengan penelitian antara lain :

- a. Koesioner. Teknik ini dilakukan dengan penyebaran daftar pertanyaan kepada seluruh responden.
- b. Observasi, yaitu pengamatan langsung pada perusahaan untuk memperoleh data-data serta pengalaman praktis yang diperoleh penulis.
- c. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara langsung dengan semua subjek yang menjadi sampel dalam penelitian. Data yang seperti ini disebut sebagai data primer

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode diskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 19 Windows dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut: 1) uji normalitas data, 2) koefisien korelasi, 3) koefisien determinasi, 4) regresi linier sederhana, 5) uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, adapun analisis data responden pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah yang diklasifikasikan menurut tingkat umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan, dapat dilihat pada tabel 4.3, 4.4, dan 4.5.

*Karakteristik responden berdasarkan umur.*

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
19-25	3	5,36
26-35	17	30,36
36-45	26	46,43
46-58	10	17,85
Jumlah	56	100

Sumber : Data Dokumentasi Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah, 2020

Pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa responden yang paling banyak berusia 36 s/d 45 tahun sebanyak 26 orang (46,43%), sedangkan umur responden yang paling

sedikit pada usia 19 s/d 25 tahun sebanyak 3 orang (5,36%).

*Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin.*

Untuk lebih jelasnya jenis kelamin responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	24	42,86
Perempuan	32	57,14
Jumlah	56	100

Sumber : Data Dokumentasi Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah, 2020

Pada tabel 4.4 dapat digambarkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang (42,86%) dan yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 32 orang (57,14%).

*Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.*

Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
S.2	4	7,14
S1	36	64,29
DIPLOMA	5	8,93
SMA	11	19,64
Jumlah	56	100

Sumber : Data Dokumentasi Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah, 2020

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak memiliki latar belakang pendidikan S.1 yakni sebanyak 36 orang (64,29%) dan paling sedikit S.2 sebanyak 4 orang (7,14%).

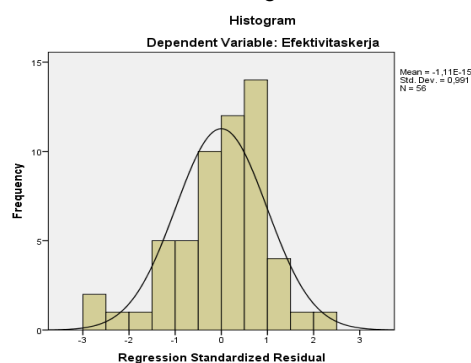
*Uji Normalitas Data*

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas dengan menggunakan pendekatan grafik dan pendekatan *Kolmogorv-Smirnov*.

*1) Analisis grafik.*

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar – 4.2.

Gambar 4.2. Grafik Histogram Variabel Actuating dan Efektivitas kerja

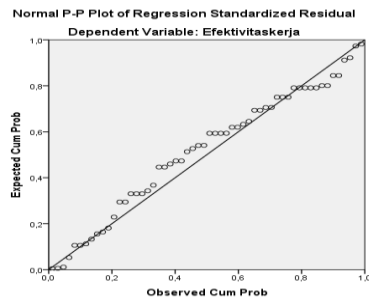


Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Pada gambar 4.2 terlihat variabel berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh distribusi data yang tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Hasil dari analisis grafik *P-*

Plot uji normalitas adalah dapat dilihat pada gambar 4.3.

Gambar 4.3



Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Pada Gambar 4.3 *P-P plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

## 2) Analisis Statistik.

### 1.) Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Salah satu uji statistik untuk menguji normalitas adalah uji statistik kolmogorov Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis: Jika probabilitas (Asymp. Sig) dibawah 0,05 dan nilai KS Z diatas nilai Z untuk 0,05 sebesar 1,97 maka  $H_a$  ditolak artinya data residual tidak berdistribusi normal, jika probabilitas diatas 0,05 dan nilai KS Z dibawah nilai Z untuk 0,05 yang sebesar 1,97 berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,25958773
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,090
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,174 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Asymp. Sig sebesar 0,174 > probabilitas 0,05 dan nilai Z Kolmogorov Smirnov sebesar 0,106 < dari nilai Z untuk sig 5 % yaitu 1,97 yang berarti kedua data variabel tersebut berdistribusi normal.

### Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara *Actuating* (variabel X) dan Efektivitas kerja (variabel Y), maka nilai-nilai dari tabel tersebut diatas dapat dimasukkan ke dalam Program SPSS V22, dengan hasil sebagaimana pada tabel 4.15

Tabel 4.15. Output Koefisien korelasi  
Correlations

		Actuating	Efektivitaskerja
Actuating	Pearson Correlation	1	,834**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	56	56
Efektivitaskerja	Pearson Correlation	,834**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	56	56

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa Koefisien Korelasi yang ditemukan sebesar 0,834, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif sebesar 0,834 antara *Actuating* dengan Efektivitas kerja pada Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh *Actuating* terhadap Efektivitas kerja Pada Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel - 4.16. Output Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834 <sup>a</sup>	,696	,691	3,28963

a. Predictors: (Constant), Actuating

b. Dependent Variabel: Efektivitas kerja

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,696 hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (Efektivitas kerja) 69,6% ditentukan oleh variabel bebas (*Actuating*) dan sisanya sebesar 30,4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y, dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut :  $Y=a+bx$

Tabel 4.17. Output koefisien regresi dan Uji t (Uji Hipotesis)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,988	2,899		3,100	,003
	Actuating	,778	,070	,834	11,127	,000

a. Dependent Variabel: Efektivitas kerja

Dari tabel 4.17 dapat diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y=8,988+0,778x$ , hal ini berarti bahwa yang terjadi pengaruh pada variabel terikat (Efektivitas kerja) ditentukan oleh variabel bebas (*Actuating*) dengan koefisien regresi sebesar 0,778, dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X (*Actuating*) atau nilai tertentu maka akan menambah peningkatan variabel Y (Efektivitas kerja) sebesar koefisien regresi 0,778.

#### Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $t_{hitung}$  dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan ditolak atau

diterima dapat diketahui dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan ketentuan:
  - a. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis 0 ( $H_0$ ) ditolak.
  - b. Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan Hipotesis ( $H_0$ ) diterima.
2. Mencari nilai derajat kebebasan ( $dk$ ), yaitu  $dk = 2$ , dalam hal ini  $n = 56$ , maka  $dk = 56 - 2 = 54$ .
3. Setelah nilai  $dk$  diketahui maka nilai  $t_{tabel}$  (nilainya telah diketahui dalam tabel  $t$ ) untuk  $dk = 54$  pada taraf signifikan  $0,05$  adalah sebesar  $2.00488$ .

Untuk menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan atau tidak, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS, yaitu :

Dari tabel 4.17, nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , dan setelah dibandingkan didapat hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  atau  $11,127 > 2.00488$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, atau signifikansi yang diperoleh dibawah tingkat  $0,05$ , maka disimpulkan bahwa *Actuating* berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah dan Hipotesis pada BAB I dapat diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian normalitas dengan histogram yang berbentuk lonceng dan grafik normal PP Plot standarized residual menunjukkan bahwa semua titik titik residual data *Actuating* dan Efektivitas kerja pada scater plot mengikuti data disepanjang garis diagonal, serta uji statistik Kolmogorov Smirnov dimana nilai  $Z$  yang diperoleh  $0,085$  lebih kecil dari nilai  $Z$  untuk Signifikansi  $5\%$  yaitu  $1,97$  dan nilai probabilitas  $0,191$  diatas  $0,05$  sehingga dapat disimpulkan kedua data variabel berdistribusi normal.
2. Koefisien kolerasi yang diperoleh sebesar  $0,823$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara *Actuating* dengan Efektivitas kerja pada Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 4,705 + 0,887X$ , hal ini berarti bahwa yang terjadi pengaruh pada variabel terikat (Efektivitas kerja) ditentukan oleh variabel bebas (*Actuating*) dengan koefisien regresi sebesar  $0,887$ , dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel  $X$  (*Actuating*) atau nilai tertentu maka akan menambah peningkatan variabel  $Y$  (Efektivitas kerja) sebesar koefisien regresi  $0,887$  dan hal ini mengindikasikan bahwa hubungan ini adalah hubungan yang linear.
4. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar  $0,678$ , hal ini bermakna terdapat Pengaruh *Actuating* terhadap Efektivitas kerja pada Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar  $67,8\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $32,2\%$  adalah faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
5. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  didapat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $13,215 > 1.98896$  dan nilai signifikansi  $0,000$  dibawah  $\alpha = 5\%$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka *Actuating* berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan



Kabupaten Tapanuli Tengah dan Hipotesis yang diajukan pada BAB I dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kiranya Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah dapat tetap mempertahankan dan selalu memprioritaskan peningkatan efektivitas kerja pegawai.
2. Dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah, tidak saja hanya tergantung kepada actuating, akan tetapi juga memperhatikan kesejahteraan pegawai, sehingga dengan demikian efektivitas kerja juga akan meningkat.
3. Dalam penanganan berbagai fenomena kerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah, kepada pegawai juga perlu diberikan pelatihan khusus, sehingga pekerjaan yang relatif sulit dikerjakan, akan dapat ditangani dengan baik dan segera.
4. Disarankan juga agar Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah selalu membangun komunikasi yang sifatnya dua arah dengan pegawai, agar visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah dapat tercapai.
5. Kiranya Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah dapat melibatkan pegawai dalam proses mengambil berbagai keputusan tentang penanganan masalah masalah pekerjaan yang bersifat rutin dan insidental agar pegawai merasa turut bertanggung jawab terhadap pekerjaan tersebut, dan dapat memecahkan masalahnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. Suharsimi, 2006. *"Prosedur Penelitian"* Edisi. VI. Rineka Cipta Jakarta
- Azwar, S, 2007, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya, Edisi 2*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Effendy. Onong Uchjana, 2002. *Human Relation dan Public Relation dalam Management*. Penerbit Alumni1983. Bandung
- Ghozali. Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gie The Liang. 2005, *Kamus Administrasi*. Jakarta. Gunung agung.
- Handoko.T.Hani. 2009. *Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia*, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta
- Husein, Umar 2007, *Riset Sumber Daya Manusia*, Penerbit PT. Gramedia Pusta Utama, Jakarta
- Kuncoro, Mudarajat, 2009, *Metode Penelitian Bisnis dan R & D*, Erlangga, Jakarta
- Kurniawan. Agung, 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta. Penerbit Pembaharuan.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nawawi dan M. Martini, 2000, *Kepemimpinan Yang Efektif*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press
- Sagala, Syaiful 2005. *Manajemen berbasis Sekolah & Masyarakat*. Nimas Multima Jakarta
- Situmorang, Syafizal Helmi dan Muslich Lufti, 2012, *Analisis Data, Untuk Riset Manajemen dan Bisnis, Edisi 2*, Medan, USU Press
- Siagian. Sondang P. 2004, *Pengembangan Sumber Daya Insani*, Jakarta, Gunung Agung

- Stephen. R. Covey, 2007. **The 7 Habits of Highly Effective People (7 Kebiasaan Manusia yang sangat efektif)**, edisi revisi, Binarupa Aksara, Jakarta,
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, 2019, **Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi**, Sibolga/Tapanuli Tengah
- Sugiyono, 2012, **Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)**, Cetakan Keduabelas, Bandung, CV. Alfabeta
- Sukarna. 2011. **Dasar-Dasar Manajemen**. CV. Mandar Maju. Bandung
- Supranto, J, 2010, **Statistik Teori dan Aplikasi**, Jilid 1 Edisi 6. Erlangga, Jakarta
- Sutarto 2003. **Dasar Dasar Organisasi** Penerbit Universitas Gajam Mada Perss Yokyakarta
- Wesha Perwata, 2002. **Ensiklopedia Administrasi**, Haji Mas Agung, Jakarta
- Wijaya, A. Tunggal, 2003. **Manajemen Suatu Pengantar**, Rineka Cipta, Jakarta
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 174-182.  
From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>
- Elazhari, Khairuddin Tampubolon, Ali Mukti Tanjung, dkk (2022). *Implementation of the Guidance Policy for Fostered Citizens at Technical Implementation Unit (UPT) of Social Services for Homeless and Beggars Binjai, Social Service of North Sumatra Province; Journal: International Journal of Mechanical Engineering, V.7, No.1(hal:425-431).*  
URL: [https://kalaharijournals.com/resources/41-60/IJME\\_Vol7.1\\_56.pdf](https://kalaharijournals.com/resources/41-60/IJME_Vol7.1_56.pdf).
- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*
- Muhammad Rajali, Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). Pencocokan Kurva Dengan Metode Kuadrat Terkecil dan Metode Gauss. *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 14-22.  
From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/9>
- Khairuddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83.  
From [Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773](http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773)
- Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 183-196.  
From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070>
- Surya Irawan, Khairuddin Tampubolon (2021); Pengaruh Unsur Fe dan Penambahan Grain Refiner Al-5TiB Terhadap Morfologi Fasa Intermetalik dan Sifat Mekanis Pada Paduan Zamak 3, *Jurnal: Journal Of Mechanical Engineering Manufactures Materials And Energy*, V.5, No.2 (hal:96-114),  
URL: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4629>
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS),V.1,no.4(hal.316-333).

Elazhari, 2021. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(1), 44-53.

From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/7>

Khairuddin Tampubolon, Elazhari, dkk (2021); Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(1-8).